

# **IMPLEMENTASI PERENCANAAN ANGGARAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DI KECAMATAN CIPONDOH KOTA TANGERANG**

**Iyusmawati**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (S2)  
Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten  
e-mail: name.name@uinbanten.ac.id

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan menganalisis implementasi perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Penelitian dilakukan pada MIS Darul Hasan, MIS Ta'lim Muhtadi 1, dan MIS Assalam Cipondoh Kota Tangerang. Metode penelitian adalah kualitatif studi kasus. Narasumber penelitian berjumlah 9 orang. Alat pengumpulan data melalui wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian memperlihatkan Mekanisme perencanaan dapat dikategorikan baik, karena sesuai dengan petunjuk teknis, meliputi rapat penyusunan draf, sosialisasi draf, pengesahan dan pengajuan RKAM dana BOS kepada Kementerian Agama Kota.

Kata kunci: Bantuan operasional sekolah, rencana anggaran, rencana kerja

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah semestinya perlu melakukan upaya serius dalam menangani masalah penuntasan WAJARDIKDAS (Wajib Belajar Pendidikan Dasar) 9 Tahun, Sebagaimana regulasi yang telah ditetapkan Pemerintah di bidang pendidikan pada kurun waktu 2015-2019, yang diprioritaskan pada tujuan strategis Tahun pertama yaitu Penguatan Peran Siswa, Pendidik (Guru), Tenaga Kependidikan, Orangtua, dan Aparatur, dan sekolah.

Pembangunan pendidikan tidak terlepas dari bagaimana mengelola atau memanaj pendidikan itu sendiri, mulai dari perencanaan, penganggaran, implementasi pelaporan, pertanggung jawaban dan evaluasi program.

Khususnya berkaitan dengan keuangan pendidikan, lebih spesifik lagi pembiayaan pendidikan.

Pembicaraan tentang keuangan keungan pendidikan berarti membahas pertanggungjawabannya suatu amanah yang disampaikan kepada seseorang yang berhak menerimanya tanggung jawab terhadap hal tersebut, seperti terkandung dalam Q.S An-Nisa (4): 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

**Artinya:** “Sungguh Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkan dengan adil. Sungguh Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”. (Q.S An- Nisa’/4: 58)<sup>1</sup>

Pembangunan pendidikan di Indonesia masih menemui beberapa permasalahan diantaranya: peran pelaku pendidikan belum optimal, Penyelenggaraan Wajib Belajar 12 Tahun yang berkualitas belum terlaksana, peningkatan kualitas pembelajaran belum maksimal.<sup>2</sup> Khusus berkaitan dengan pelaksanaan dana Bantaun Operasional Sekolah, beberapa hasil penelitian menunjukkan beberapa permasalahan sebagai berikut: Hasil penelitian Amri<sup>3</sup>, menunjukkan secara umum masih ada sekolah yang mengalami kendala dalam membuat laporan pertanggung jawaban atas pemakaian anggaran, disebabkan adanya keterbatasan kapasitas SDM, fasilitas dan ditemukannya upaya-upaya yang mengarah pada pengaturan

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur''an dan Terjemahan* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilu), 188

<sup>2</sup> Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 105-2020. Kemendikbud, Jakarta: 2015:36.

<sup>3</sup> Amri, *Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah di Daerah Terpencil, Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 2, Maret 2015, hlm. 197-209).

penyusunan anggaran sedemikian rupa agar sesuai dengan ketentuan penggunaan anggaran pada Juklak. Berdasarkan hasil observasi di seluruh Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada Tahun 2013 terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan dana BOD diantaranya adalah: (1) Penyaluran dana BOS dari Pemerintah Pusat ke Pemda sering tidak tepat waktu/telat. (2). Minimnya pengetahuan Komite Sekolah mengenai pengelolaan anggaran BOS.<sup>4</sup>

### **Manajemen Keuangan Sekolah**

Manajemen keuangan sekolah adalah suatu kegiatan memanaje/mengelola keuangan sekolah yang terdiri dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, serta pertanggung jawaban keuangan sekolah. Komponen utama manajemen keuangan mencakup: Prosedur anggaran, Prosedur akuntansi keuangan, Pembelajaran, pergudangan, dan prosedur pendistribusian, Prosedur investasi, serta Prosedur pemeriksaan.

Rang yang mengelola manajemen keuangan disebut dengan manajer. Tugas seorang manajaer keuangan yaitu:

Manajemen keuangan sekolah dikelola oleh seorang manajer. Tugas manajer keuangan antara lain Manajamen untuk: (1) merencanakan (2) memusatkan perhatian pada keputusan penanaman modal serta pembiayaannya; (3) berkerjasama dengan pihak lain; (4) Penggunaan anggaran serta mencari pendanaan.<sup>5</sup>

---

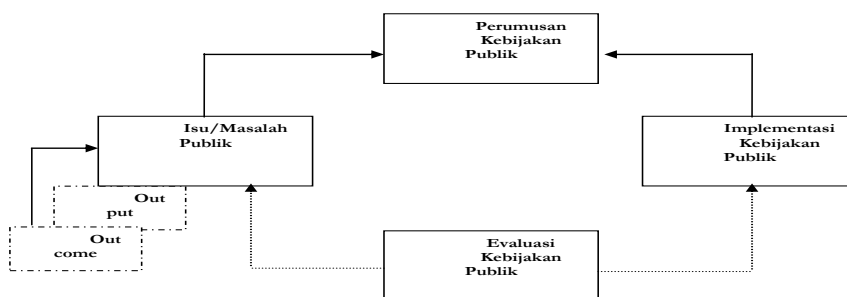
<sup>4</sup> Bhawa, Gede Andreyan Semara, Artana, Made ; Hari, Iyus Akhmad. 2014.” *Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada*”. Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4 No. 1.

<sup>5</sup> Muhammad Mistari, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, (204), h. 163

## Kebijakan Publik

Menurut Abidin, kebijakan merupakan keputusan pemerintah yang bersifat umum dan berlaku untuk masyarakat.<sup>6</sup> Sedangkan Ali Imron mendefinisikan kebijakan pendidikan sebagai salah satu kebijakan Negara.<sup>7</sup> Sebagai suatu sistem, kebijakan publik merupakan satu rangkaian yang terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait. Seperti dikemukakan oleh Dunn yang menjelaskan 3 unsur dalam kebijakan public diantaranya: kebijakan publik (*public policies*), stakeholder kebijakan (*policy stakeholder*), serta lingkungan kebijakan (*policy environment*).<sup>8</sup>

Menurut Nugroho<sup>9</sup>, siklus skematik dari kebijakan public, dapat dilihat, pada 2.1, berikut:



Gambar 2.1: Siklus Skematik Kebijakan Publik

Riant Nugroho D. (2004), *Publik: Formulas,, Implementasi, dan Evaluasi*

## Prosedur Analisis Kebijakan

Prosedur berperan dalam memberikan informasi tentang kendala kebijakan, masadepan kebijakan, aksi kebijakan, ouput kebijakan,

---

<sup>6</sup> Abidin, Z. *Penggemukan Sapi Potong*. Agro Media Pustaka, Jakarta, (2006), h. 17

<sup>7</sup> Imron, Ali, *Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, (2008), 32

<sup>8</sup> William Dunn, *Public Policy Analysis: An Introduction* (New Jersey: Prentice Hall. (2004: 70)

<sup>9</sup> Riant Nugroho, *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia, (2004). 73

serta kinerja kebijakan. William Dunn membagi prosuder kebijakan kedalam 5 bagian yaitu: (1) Rumusan kendala kebijakan. Rumusan kebijakan memberikan informasi tentang keadaan yang menyebabkan kendala kebijakan; (2) Menelaah kebijakan di masa mendatang. Menelaah kebijakan memberikan informasi tentang akibat kebijakan di masa depan dari praktik kebijakan termasuk keputusan melakukan/tidak melakukan sesuatu; (3) Rekomendasi tindakan kebijakan memberikan informasi tentang ukuran relatif dari akibat kebijakan di masa mendata sebaga suatu solusi; (4) Memantau output kebijakan. Hal tersbeut akan memberikan informasi mengenai dampak saat sekarang dan di masa lalu akibat di laksanakan nya kebijakan; e) Evaluasi Kebijakan memberikan informasi tentang utilitas dari dampak penerapan kebijakan.<sup>10</sup>

Setelah melakukan analisis kenijakan, maka langkah selanjutnya adalah evaluasi kebijakan publik dengan Indikator yang kemukakan Dunn (alam Subarsono, dapat dilihat pada tabel Tabel 2.1.

**Tabel 2.1. Indikator Evaluasi Kebijakan**

| No | Kriteria      | Penjelasan                                                                                                      |
|----|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Efektifitas   | Apakah hasil yang diinginkan telah tercapai                                                                     |
| 2  | Kecukupan     | Seberapa jauh hasil yang telah tercapai c                                                                       |
| 3  | Pemerataan    | memecahkan masalah?<br>Apakah biaya dan manfaat didistribusikan merata kepada kelompok masyarakat yang berbeda? |
| 4  | Responsivitas | Apakah hasil kebijakan memuat preferensi/                                                                       |
| 5  | Ketepatan     | kelompok dan dapat memuaskan mereka?<br>Apakah hasil yang dicapai bermanfaat? <sup>11</sup>                     |

#### **Bantuan Opersional Sekolah**

BOS Merupakan program pemerintah yang diperuntuannya bagi pembiayaan operasional non personalia di sekolah sebagai penyelenggaran

<sup>10</sup> William Dunn (2000:21)

<sup>11</sup> Subarsono, 2005:126),

program wajib belajar pendidikan dasar. Anggaran pendidikan sebagai suatu unsur yang sangat vital dalam keberlangsungan pendidikan di sekolah.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud ingin memberikan gambaran deskriptif dan hasil analisa dari implementasi kebijakan anggaran bantuan operasional pada tiga Madrasah Ibtidaiyah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan untuk memberikan gambaran akurat mengenai fakta yang sedang diteliti secara ilmiah.<sup>13</sup> Sumber data penelitiannya ada dua yaitu data primer yang didapatkan/berhubungan langsung dengan objek yang diteliti dan data sekunder sebagai data pelengkap/pendukung dari data primer.<sup>14</sup> Instrumen penelitiannya adalah peneliti/manusianya sendiri sebagai perangkat pokok dalam penelitian. Adapun instrumen penunjangnya dengan menggunakan observasi lapangan dan wawancara.

Teknik analisis data berpedoman pada konsep dari Milles & Huberman<sup>15</sup> yang terdiri dari : (1) Reduksi data (Data Reduction ), (2) Penyajian data (Display Data), (3) Penarikan kesimpulan (Verifikasi). Dan Uji Keabsahan data sebagai teknik pengujian untuk mengukur tingkat kepercayaan dari data penelitian.

---

<sup>12</sup> Dedi Supriyadi. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. (2004), 12.

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada,1997),Cet. 10, hal. 18

<sup>14</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode Penelitian*, hal. 35

<sup>15</sup> Miles, M.B and Huberman, A.M. *Qualitative Data Analysis*, Rohidi T.R. (penerjemah). (jakarta: UI Press, 19192), hal. 22

## **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Mekanisme Rencana Anggaran Dana BOS di MIS Darul Hasan Cipondoh Kota Tangerang**

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Madrasah, Komite Madrasah dan guru, MIS Darul Hasan Cipondoh Kota Tangerang telah memiliki mekanisme rencana anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah di MIS Darul Hasan Cipondoh Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

“Rencana anggaran dana BOS diawali dengan kegiatan penyusunan RKAM. Penyusunan RKM musyawarah kepala madrasah guru dan tata usaha mendata kebutuhan pelaksanaan kegiatan sekolah, dan perlu didiskusikan lagi oleh Kepala Madrasah dan Bendahara BOS, dan disampaikan pada Komite Madrasah untuk dimintai pertimbangan mengenai hal-hal yang perlu dilakukan segera. Kemudian diadakan rapat penyusunan konsep RKAM. Yang dihadiri tenaga pendidik, Tata Usaha, serta Komite Sekolah.”<sup>16</sup>

Mekanisme rencana anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah di MIS Darul Hasan Cipondoh Kota Tangerang menurut Ketua Komite Madrasah adalah:

“Perencanaan melibatkan kepala madrasah, komite madrasah, dewan guru, serta perwakilan orangtu/wali siswa; Setelah berkumpul dirumuskan RKAM, sebelumnya dilakukan evaluasi diri madrasah dan analisis kebutuhan madrasah; saran/masukan yang disampaikan oleh komite, pengajar serta wali murid dijadikan program dan kegiatan madrasah RKM.”<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan I1.KM.MISDH.CT

<sup>17</sup> Wawancara dengan I2.KK.MISDH.CT

Mekanisme perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah di MIS Darul Hasan Cipondoh Kota Tangerang menurut guru adalah:

“Perencanaan BOS ditentukan bersama-sama antara kepala madrasah, pengajar, perwakilan wali murid, serta komite madrasah yang dituangkan dalam bentuk rencana program dan kegiatan madrasah (RKAM).<sup>18,</sup>”

Selanjutnya perencanaan kegiatan dan anggaran dari Dana BOS dituangkan kedalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) MIS Darul Hasan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Rencana Kegiatan dan Anggaran MIS Darul Hasan Cipondoh Kota Tangerang Tahun 2019

| No. Urut | No. Kode | Uraian                                                     | Jml (dlm RP) | Tahap       |             |
|----------|----------|------------------------------------------------------------|--------------|-------------|-------------|
|          |          |                                                            |              | I           | II          |
| 1        | 001      | Pengembangan Perpustakaan                                  |              |             |             |
| 2        | 002      | Penerimaan Peserta Didik Baru                              |              |             |             |
| 3        | 003      | KBM dan Ekstrakurikuler                                    | 48.590.000   | 24.295.000  | 24.295.000  |
| 4        | 004      | Kegiatan Ulangan dan Ujian                                 | 22.890.000   | 11.445.000  | 11.445.000  |
| 5        | 005      | Belanja Bahan Habis Pakai                                  | 3.760.200    | 1.880.100   | 1.880.100   |
| 6        | 006      | Langganan Daya dan Jasa                                    | 24.120.000   | 12.060.000  | 12.060.000  |
| 7        | 007      | Pemeliharaan Sekolah                                       | 2.925.400    | 1.462.700   | 1.462.700   |
| 8        | 008      | Penggajian Honorarium GBPNs dan Tenaga Kepndidikan Honorer | 217.800.000  | 108.900.000 | 108.900.000 |
| 9        | 009      | Pengembangan profesi guru                                  | 3.980.000    | 1.990.000   | 1.990.000   |
| 10       | 010      | Bantuan siswa tidak mampu                                  |              |             |             |
| 11       | 011      | Biaya manajemen BOS                                        | 257.400      | 128.700     | 128.700     |
| 12       | 012      | Pengadaan komputer                                         |              |             |             |
| 13       | 013      | Biaya lainnya apabila komponen 1 s/d 12 belum dipenuhi     | 37.077.000   | 18.538.500  | 18.538.500  |
| 14       | 013.1    | Mebeler                                                    | 128.200.000  | 64.100.000  | 64.100.000  |
|          |          |                                                            | 489.600.000  | 244.800.000 | 244.800.000 |

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui perencanaan kegiatan dan anggaran dana BOS DI MIS Darul Hasan mengacu kepada petunjuk teknik

<sup>18</sup> Wawancara dengan 13.GM.MISDH.CT

peruntukkan penggunaan Dana BOS meliputi 13 item<sup>19</sup>, yaitu: 1) Pengembangan Perpustakaan; 2) Penerimaan Peserta Didik Baru; 3) KBM dan Ekstrakurikuler; 4) Kegiatan Ulangan dan Ujian; 5) Belanja Bahan Habis Pakai; 6) Langganan Daya dan Jasa; 7) Pemeliharaan Sekolah; 8) Penggajian Honorarium GBPNs dan Tenaga Kependidikan Honorar; 9) PPG; 10) Bantuan siswa tidak mampu; 11) Biaya manajemen BOS; 12) Pengadaan komputer; 13) Biaya lainnya apabila komponen 1 s/d 12 belum dipenuhi, 13) Mebeler.

Simpulan mekanisme perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah Madrasah di MIS Darul Hasan Cipondoh Kota Tangerang adalah: Diadakan musyawarah antara Kepala sekolah/madrasah, pengajar, wakil dari wali murid, serta pengurus komite madrasah untuk menyusun RKAM. Selanjutnya hasil musyawarah berupa RKM ditandatangani dan disahkan kepala madrasah dan diketahui serta ditandatangani ketua komite madrasah. Isi RKM meliputi 13 elements sesuai dengan petunjuk teknis BOS.

## **2. Mekanisme Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di MIS Ta'lim Muhtadi 1 Cipondoh Kota Tangerang**

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Madrasah, Komite Madrasah dan guru, MIS Ta'lim Muhtadi 1 Cipondoh Kota Tangerang telah memiliki mekanisme rencana anggaran dana BOS.

Mekanisme rencana anggaran dana BOS di MIS Ta'lim Muhtadi 1 Cipondoh Kota Tangerang menurut Kepala Madrasah adalah:

“Pertama adalah membuat draft RKAM dimulai dengan melibatkan pengajar, pegawai mendata kebutuhan/kegiatan dari bidang-bidang dibolehkan menurut petunjuk BOS. Kesepakatan rapat tentang RKAM

---

<sup>19</sup> Notulen Rapat bersama antara kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Perwakilan Wali Murid dan Ketua Komite Tanggal 10 Januari 2019

disosilisasikan oleh Kepala Sekolah dan Komite Sekolah kepada stakeholder madrasah.<sup>20</sup>,”

Mekanisme perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah di MIS Ta’lim Muhtadi 1 Cipondoh Kota Tangerang menurut guru adalah:

“Orangtua dan kami guru diundang dalam rangka menyusun kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan sekolah. Biasanya kepala madrasah juga meminta pendapat orang tua dan guru tentang hal-hal apa saja yang sebaiknya dilaksanakan di sekolah yang disusun ke dalam RKAM.<sup>21</sup>”

Selanjutnya perencanaan kegiatan dan anggaran dari Dana BOS dituangkan ke dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) yang disetujui dan ditandatangani oleh Kepala Madrasah dan diketahui serta ditandatangani oleh Ketua Komite Madrasah RKAM MIS Ta’lim Muhtadi 1 dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Rencana Kegiatan dan Anggaran MIS Ta’lim Muhtadi 1 Cipondoh Kota Tangerang Tahun 2019

| No.<br>Urut | No.<br>Kode | Uraian                                                      | Jml (dlm RP)  | Tahap |            |    |            |
|-------------|-------------|-------------------------------------------------------------|---------------|-------|------------|----|------------|
|             |             |                                                             |               | I     |            | II |            |
| 1           | 001         | Pengembangan perpustakaan                                   | Rp 0.000      | Rp    | 0.000      | Rp | 0.000      |
| 2           | 002         | Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru dan MATSAMA          | Rp 4.210.000  | Rp    | 2.105.000  | Rp | 2.105.000  |
| 3           | 003         | Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler                   | Rp 16.320.000 | Rp    | 8.160.000  | Rp | 8.160.000  |
| 4           | 004         | Kegiatan penilaian dan ujian/Kegiatan Evaluasi pembelajaran | Rp 23.546.000 | Rp    | 12.773.000 | Rp | 12.773.000 |
| 5           | 005         | Pengelolaan Madrasah                                        | Rp 4.020.000  | Rp    | 2.010.000  | Rp | 2.010.000  |
| 6           | 006         | Langganan dan jasa                                          | Rp 0.000      | Rp    | 0.000      | Rp | 0.000      |
| 7           | 007         | Perawatan sarana dan                                        | Rp 31.104.000 | Rp    | 15.552.000 | Rp | 15.552.000 |

<sup>20</sup> Wawancara dengan I1.KM.MISTM1.CT

<sup>21</sup> Wawancara dengan I3.GM.MISTM1.CT

| No. Urut | No. Kode | Uraian                                            | Jml (dlm RP)  | Tahap         |               |
|----------|----------|---------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|
|          |          |                                                   |               | I             | II            |
| 8        | 008      | prasarana/sarpras<br>Membayar Gaji                | Rp 34.800.000 | Rp 17.400.000 | Rp 17.400.000 |
| 9        | 009      | Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan | Rp 0.000      | Rp 0.000      | Rp 0.000      |
| 10       | 010      | Pembelian/perawatan alat multi media pengajaran   | Rp 0.000      |               | Rp 0.000      |
|          |          |                                                   | Rp116.000.000 | Rp58.000.000  | Rp58.000.000  |

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui perencanaan kegiatan dan anggaran dana BOS DI MIS Darul Hasan mengacu kepada petunjuk teknik peruntukkan penggunaan Dana BOS meliputi 10 item, yaitu: 1) Pengembangan Perpustakaan; 2) Kegiatan PPDB; 3) Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler; 4) Kegiatan Ulangan dan Ujian; 5) Pengelolaan Madrasah; 6) Langganan dan jasa; 7) Perawatan sarpras; 8) Membayar Gaji; 9) PPG dan tenaga kependidikan; 10) Pembelian/*Maintenance* alat multi media pengajaran

Simpulan mekanisme perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah Madrasah di MIS Ta'lim Muftadi 1 Ciondoh Kota Tangerang adalah: Diawali dengan Rapat usulan dan penyusunan RKM yang dihadiri Kepala Madrasah, Ketua Komite, Perwakilan Guru, dan perwakilan orang tua. Draft RKM disosialisasikan kepada berbagai pihak. Setelah sosialisasi dianggap cukup RKA ditandatangani dan disahkan kepala madrasah, dikethaui dan ditantangani komite madrasah. RKM yang diusulkan meliputi: membayar gaji guru, kegiatan pembelajaran, kegiatan kesiswaan dan sarana prasarana yang dibutuhkan pihak madrasah.

### **3. Mekanisme Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di MIS Assalam Cipondoh Kota Tangerang**

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Madrasah, Komite Madrasah dan guru, MIS Assalam Cionдох Kota Tangerang telah memiliki mekanisme penyusunan BOS.

Mekanisme penyusunan BOS di MIS Assalam Cionдох Kota Tangerang menurut Kepala Madrasah adalah:

Disusun terlebih dahulu Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM), bersama-sama kepala sekolah, komite sekolah, guru dan wali murid yang ditanda tangani oleh Kepala Sekolah, disahkan oleh ketua komite sekolah.<sup>22,,</sup>

Mekanisme perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah di MIS Assalam Cionдох Kota Tangerang menurut guru adalah:

“Kepala Sekolah, Bendahara BOS dan Komite Sekolah duduk bersama membahas dan menyusun RKAM. Kemudian RKAM dietujui dan disahkan kepala madrasah, serta diketahui oleh komite dan bertanda tangan dalam hasil rapat penyusunan itu.<sup>23,,</sup>

Selanjutnya perencanaan kegiatan dan anggaran dari Dana BOS dituangkan kea lam Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) yang disetujui dan ditandatangani oleh Kepala Madrasah dan diketahui serta ditantangani oleh Ketua Komite Madrasah RKAM MIS Darul Hasan dapat. Berdasarkan Dokumen Laporan BOS MIS Assalam diketahui Rencana Kegiatan dan Anggaran 20019 sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan I2.KK.MISA.CT

<sup>23</sup> Wawancara dengan I3.GM.MISA.CT

Tabel 4.9 Rencana Kegiatan dan Anggaran MIS Assalam 2019

| No.<br>Urut | No.<br>Kode | Uraian                                                                                     | Jml (dlm RP)  | Tahap         |               |
|-------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|
|             |             |                                                                                            |               | I             | II            |
| 1           | 001         | Kegiatan pembelajaran                                                                      | Rp 5.700.000  | Rp 2.850.000  | Rp 2.850.000  |
| 2           | 002         | Kegiatan Ekstrakurikuler                                                                   | Rp 3.600.000  | Rp 1.800.000  | Rp 1.800.000  |
| 3           | 003         | Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler                                                  | Rp 10.000.000 | Rp 5.000.000  | Rp 5.000.000  |
| 4           | 004         | Kegiatan Pengembangan Potensi Siswa                                                        | Rp 2.400.000  | Rp 1.200.000  | Rp 1.200.000  |
| 5           | 005         | Pengembangan Keprofesian Guru dan Tenaga Kependidikan serta Pengembangan Manajemen Sekolah | Rp 3.000.000  | Rp 1.500.000  | Rp 1.500.000  |
| 6           | 006         | Pembayaran Honor Rutin                                                                     | Rp 62.100.000 | Rp 31.050.000 | Rp 31.050.000 |
| 7           | 007         | Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Madrasah                                                 | Rp 21.000.000 | Rp 10.500.000 | Rp 10.500.000 |
| 8           | 008         | Pemeliharaan Perpustakaan                                                                  | Rp 3.000.000  | Rp 1.500.000  | Rp 1.500.000  |
| 9           | 009         | Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)                                              | Rp 2.600.000  | Rp 1.300.000  | Rp 1.300.000  |
| 10          | 010         | Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA)                                                      | Rp 2.000.000  | Rp 1.000.000  | Rp 1.000.000  |
| 11          | 011         | Pengelolaan Madrasah                                                                       | Rp 3.600.000  | Rp 1.800.000  | Rp 1.800.000  |
| 12          | 012         | Langganan Daya dan Jasa                                                                    | Rp 3.000.000  | Rp 1.500.000  | Rp 1.500.000  |
| 13          | 013         | Pembelian/Perawatan Alat Multi Media Pembelajaran (Termasuk penunjang UNBK/UAMBN-BK)       | Rp 2.200.000  | Rp 1.100.000  | Rp 1.100.000  |
| 14          | 014         | Biaya Lainnya Jika Komponen 1 – 13 Telah Terpenuhi Pendanaannya dari BOS                   | Rp 0.000      | Rp 0.000      | Rp 0.000      |
|             |             |                                                                                            | Rp124.200.000 | Rp 62.100.000 | Rp 62.100.000 |

Sumber: Laporan BOS MIS Assalam tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui perencanaan kegiatan dan anggaran dana BOS DI MIS Assalam mengacu kepada petunjuk teknik peruntukkan penggunaan Dana BOS meliputi 13 item sebagaimana yang tertera pada tabel di atas adapun untuk biaya Lainnya Jika Komponen 1 – 13 Telah Terpenuhi Pendanaannya dari BOS.

Simpulan mekanisme perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah di MIS Ta'lim Muftadi 1 Cipondoh Kota Tangerang adalah: Kepala madrasah, bendahara BOS dan komite duduk bersama membahas dan menyusun RKAM. Kemudian RKAM dietujui dan disahkan kepala madrasah, serta diketahui oleh komite dan bertanda tangan. Perencanaan dana BOS meliputi: 1) Anggaran KBM; 2) Anggaran Ekstrakurikuler; 3) KBM dan ESKUL 4) Kegiatan Pengembangan minat dan bakat siswa; 5) Pengembangan Keprofesian Guru dan Tenaga Kependidikan serta Pengembangan Manajemen Sekolah; 6) Pembayaran Honor Rutin; 7) *Maintenance* Sarpras sekolah; 8) Pengembangan Perpustakaan; 9) PPDB; 10) Kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah yaitu MATSAMA 11) Pengelolaan sekolah; 12) Langganan Daya dan Jasa; 13) Pemeliharaan Alat Multi Media Pembelajaran (Termasuk penunjang UNBK/UAMBN-BK); 14) Biaya lain-lain apabila Komponen 1 – 13 Telah dipenuhi Pendanaannya dari BOS.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa mekanisme penyusunan draft anggaran BOS di MIS Darul Hasan, MIS Ta'lim Muftadi 1, dan MIS Assalam Cipondoh Kota Tangerang sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan petunjuk teknis BOS. Diawali dengan rapat perumusan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah yang dihadiri oleh Kepala Sekolah, Ketua Komite Sekolah, Pendidik dan TU dan perwakilan orang tua murid. Draft RKAM disosialisasikan untuk diberikan saran dan masukan-

masukan untuk penyempurnaan atau usulan baru kegiatan. Draft RKM disempurnakan kemudian ditandatangani dan disahkan Kepala Madrasah, ditandatangani dan diketahui Ketua Komite Madrasah. RKM yang sudah disahkan kemudian diajukan Kementerian Agama Kota sebagai permohonan pengajuan dana Bantuan Operasional Sekolah dari Madrasah. Adapun yang terlibat dalam perencanaan RAKS antara lain Kepala Madrasah/Sekolah, Bendahara Madrasah, Pengajar, dan Komite Madrasah.<sup>24</sup>

Tahapan perencanaan dimulai dengan melakukan identifikasi kebutuhan sekolah, rencana pembiayaan, sosialisasi anggaran dan pemajangan RAKS. Pengambilan anggaran BOS oleh bendahara sekolah sesuai kebutuhan dan menyisihkan sisa saldo minimum di bank. Pengambilan anggaran dilaksanakan per tiga bulan. Anggaran yang telah ditarik dari Bank disimpan sebagai kas sekolah.

Hasil penelitian meperlihatkan bahwa peran serta guru dalam manajemen keuangan sekolah amatlah penting.<sup>25</sup> Demikian halnya dengan pemerintah yang juga perlu memberikan keleluasaan kepada pihak sekolah untuk menyusun draf anggaran sekolah secara mandiri, dengan memastikan jumlah dana yang diperlukan benar-benar tepat sasaran. Lebih lanjut, sekolah perlu terus meningkatkan mekanisme auditnya, dan memberikan informasi anggaran/dana sekolah secara terbuka.<sup>26</sup>

Menurut Tilaar, Standarisasi pada manajemen mutu pembelajaran memiliki tujuan untuk memastikan tersediaya anggaran penyelenggaraan

---

<sup>24</sup> Subkhi Widyatmoko dan Suyatmini, Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Kemasari I Surakarta, *Jurnal Manajemen Pendidikan* - Vol. 12, No. 2, Juli 2017: 153-160

<sup>25</sup> Hon Keung Yau, Alison Lai Fong Cheng. 2014. Principals and Teachers' perceptions of School-Based Management. *International Education Research*. Volume 2, Issue 1,,

<sup>26</sup> Ho Hsuan-fu. 2010. "The Prospects for the Implementation of School-Based Financial Management in Taiwan". *International Education Studies*. Vol. 3, No. 1.

penyelenggaraan pendidikan. Di tiap tahunnya sekolah harus menyusun RAPBS yang memuat alokasi sumber penghasilan serta pengeluaran sekolah. Sumber penghasilan sekolah memuat bantuan dari Pemerintah Pusat, Pemda, dan masyarakat serta sumber lain-lain.<sup>27</sup> Adapun pelaksana yang bertanggung jawab dalam efektivitas penyusunan anggaran belanja sekolah yaitu kepala sekolah.

## **PENUTUP**

Mekanisme perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah, di MIS Darul Hasan, MIS Ta'lim Muftadi 1, dan MIS Assalam Cipondoh Kota Tangerang sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan dengan petunjuk teknis BOS. Didawali dengan rapat perumusan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah yang dihadiri oleh Kepala Sekolah/Madrasah, Perwakilan Komite Sekolah/Madrasah, Pendidik/Tenaga Kependidikan dan perwakilan Wali Murid. Draft RKAM disosialisasikan untuk diberikan saran dan masukan-masukan untuk penyempurnaan atau usulan baru kegiatan. Draft RKM disempurnakan kemudian ditandatangani dan disahkan Kepala Madrasah, ditandatangani dan diketahui Ketua Komite Madrasah. RKM yang sudah disahkan kemudian diajukan Kementerian Agama Kota sebagai permohonan pengajuan dana Bantuan Operasional Sekolah dari Madrasah.

Perencanaan Kegiatan dan pendanaan Madrasah bersasal dari anggaran BOS, harus didasarkan pada kebutuhan skala prioritas dan petunjuk teknis pelaksanaan. Perencanaan melibatkan seluruh tim pengelola BOM tingkat madrasah, yaitu Kepala Sekolah/Madrasah, Perwakilan Komite Sekolah/Madrasah, Pendidik/Tenaga Kependidikan dan perwakilan Wali

---

<sup>27</sup> H.A.R. Tilaar & Riant Nugroho, 2008. *Kebijakan Pendidikan; Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2008), 76.

Murid. Mekanisme perencanaan dilakukan dengan langkah-langkah: rapat draf, sosialisasi draf, pengesahan dan pengajuan RKAM Madrasah kepada Kantor Kementerian agama Kota.

MIS Darul Hasan, MIS Ta'lim Muftadi 1, dan MIS Assalam Cipondoh Kota Tangerang: (a) menyusun RKAM dengan tahapan rapat penyusunan draf, sosialisasi draft melibatkan Kepala Madrasah, Komite Madrasah, Guru, Tata Usaha dan Perwakilan orang tua murid. Melakukan pengesahan dan pengajuan permohonan dana BOS lebih cermat dan sesuai skala prioritas kebutuhan pemenuhan. (b) mengelola BOS secara cermat, dan bermutu sesuai dengan petunjuk teknik yang ada;

Komite Madrasah, perlu melakukan revitalisasi dengan mengoptimalkan peran sebagai pengontrol dalam perencanaan dana BOS. Orang tua siswa melibatkan diri secara aktif dalam perencanaan dana BOS. Mencermati, menganalisis dan mengevaluasi laporan pertanggungjawaban dana BOS Madrasah. Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang: melakukan sosialisasi lebih baik lagi tentang proses pengajuan. Melakukan bimbingan teknis dan pendampingan perencanaan dana BOS.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amri. 2015. *Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah di Daerah Terpencil, Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 2, Maret 2015, hlm. 197-209.
- Abidin, Z. 2006. *Penggemukan Sapi Potong*. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Bhawa, Gede Andreyan Semara, Artana, Made ; Hari, Iyus Akhmad. 2014. *Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada*. Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4 No. 1.
- Buku Panduan Teknis Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Madrasah Swasta Dan Pps Tahun Anggaran 2019 Untuk Madrasah Ibtidaiyah*

- Dan Madrasah Tsanawiyah Serta Pps Ula Dan Pps Wustha*. Jakarta: Kemenag RI, 2019.
- Dunn, William. 2004. *Public Policy Analysis: An Introduction* (New Jersey: Prentice Hall.
- Ho Hsuan-fu, Ho. 2010. *The Prospects for the Implementation of School-Based Financial Management in Taiwan*. International Education Studies. Vol. 3, No. 1.
- Kaswandi, Evaluasi *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah*, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Volume 3, Nomor 1, Januari 2015; 66-74
- Kementerian Agama RI, 2015. *Ar-Rahim Al-Qur''an dan Terjemahan*. Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu.
- Imron, Ali, *Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, (2008), 32
- Miles, M.B and Huberman, A.M. 1992. *Qualitative Data Analysis*, Rohidi T.R. (penerjemah). Jakarta: UI Press.
- Mulyasa, E. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Muhammda. 2014. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, Riant. 2004. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia.
- Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 105-2020*. Kemendikbud, Jakarta: 2015.
- Supriyadi, Dedi. 2004. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Suryabrata, Sumadi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tilaar, H.A.R. & Riant Nugroho, 2008. *Kebijakan Pendidikan; Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyatmoko, Subkhi dan Suyatmini, *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Kemasan I Surakarta*, *Jurnal Managemen Pendidikan* - Vol. 12, No. 2, Juli 2017: 153-160
- Yau, Hon Keung dan Cheng, Alison Lai Fong. 2014. *Principals and Teachers' perceptions of School-Based Management*. International Education Research. Volume 2, Issue 1.